

PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS MOBILE BAGI WANITA KAUM
IBU GMIM BUKIT ZAITUN SEA MITRA

*MOBILE-BASED ENGLISH LEARNING FOR WOMEN OF GMIM
BUKIT ZAITUN SEA MITRA*

Tini Moge¹, Elisabeth Zuska Oroh²

^{1,2}Universitas Negeri Manado

*Email@korespondensi : tinimoge@unima.ac.id

Article History:

Received: 7 Mei 2022

Revised: 2 Juni 2022

Accepted: 22 Juli 2022

Keywords: *M-learning,
Learning Media, English*

Abstract

The rapid advancement of information and communication technology has penetrated all sectors of life, especially the education sector. Mobile technology has become a very important tool for human life and has changed the mindset and human civilization. The problem is: how do we use mobile-based technology in a positive, wise and responsible way, especially in the field of learning English in both formal and informal environments? In this service activity, mobile-based English learning will be carried out on the GMIM Bukit Zaitun Sea Mitra. So that the use of cell phones is not only a communication tool but as a medium/of advice in improving English learning.

Abstrak

Pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah merambah semua sektor kehidupan, terutama sektor pendidikan. Teknologi seluler telah menjadi alat yang sangat penting bagi kehidupan manusia dan telah mengubah pola pikir dan peradaban manusia. Masalahnya adalah: bagaimana kita memanfaatkan teknologi berbasis seluler secara positif, bijak dan bertanggung jawab, terutama dalam bidang pembelajaran bahasa Inggris baik di lingkungan formal maupun informal. Pada kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan pembelajaran bahasa Inggris berbasis mobile pada Wanita Kaum Ibu GMIM Bukit Zaitun Sea Mitra. Sehingga penggunaan ponsel tidak hanya sebagai alat komunikasi tetapi sebagai media / saran dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris.

Kata Kunci: M-learning, Media Pembelajaran, Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

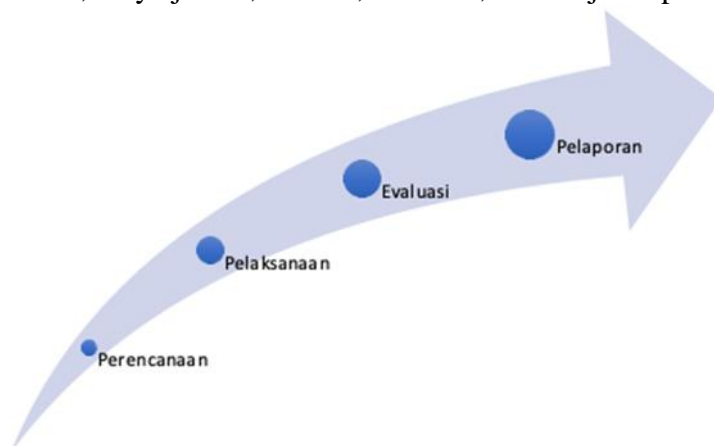
Teknologi tidak dapat menggantikan posisi manusia. Teknologi semakin canggih dengan adanya komputer, internet, dan lain sebagainya yang tidak akan bisa menggantikan manusia. Bagaimanapun teknologi berkembang sangat pesat, guru tetap sebagai yang “harus digugu dan ditiru” [1, 2]. Memang tidak dapat dipungkiri bahwa media tidak dapat menggantikan posisi guru, namun sikap tidak peduli terhadap perkembangan pengetahuan dan teknologi, bukanlah sikap yang tepat [3, 6, 7].

Hasil survey KOMINFO pada tahun 2017 menunjukkan bahwa sekitar 66,31% masyarakat Indonesia telah memiliki smartphone. Hal itu menunjukkan bahwa lebih dari setengah masyarakat Indonesia sudah memiliki smartphone. Bila didasarkan pada usianya, sekitar 65,34% pengguna smartphone pada usia 9-19 tahun, 75,95% pada usia 20-29 tahun. Sedangkan rentang usia pada 30-49 tahun pengguna smartphone sekitar 68,34%. Dan pada usia 50-65 tahun berkisar 50,79%. Berdasarkan hasil survey tersebut, sekitar 65,34% pengguna smartphone sudah meraba pada rentang usia anak-anak sampai remaja [4].

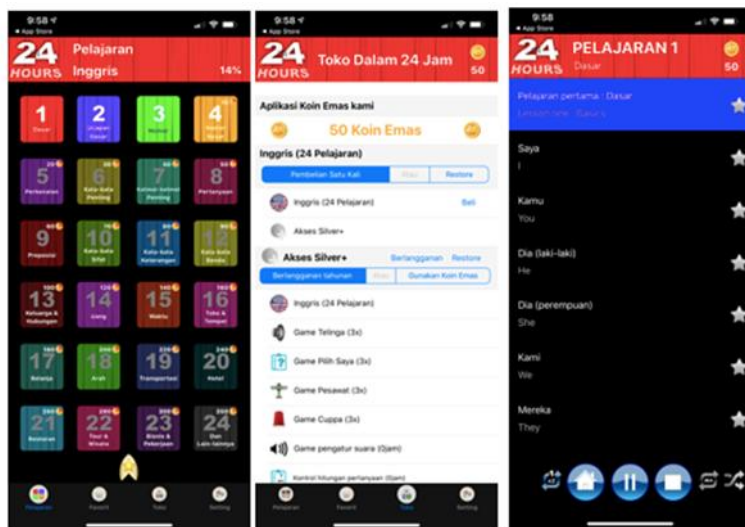
E-learning adalah teknologi pendidikan yang menjadi upaya penting dalam sistem pendidikan modern [8, 9, 10, 11]. E-learning adalah proses belajar yang memanfaatkan sumber belajar bersifat elektronik, dan berbantuan komputer namun tidak harus terhubung dengan internet. Istilah e-learning berdampingan dengan istilah lain seperti web-based learning, m-learning, hybrid/blended learning [5, 7, 16, 18].

METODE

Program yang akan dilaksanakan berupa pembelajaran bahasa Inggris berbasis mobile pada Wanita Kaum Ibu GMIM Bukit Zaitun Sea Mitra. Oleh karena itu metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, simulasi, dan kerja berpasangan atau kelompok [6].



Gambar 1. Alur Kegiatan



Gambar 2. Media Pembelajaran

Untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian ini, peserta diberikan kuesioner pre-test (sebelum) pelatihan dan kuesioner post-test (sesudah) pelatihan dalam bentuk kuesioner online yang berisi tes pengujian kemampuan literasi informasi [12, 14, 17]. Tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan literasi informasi para peserta pelatihan [13, 15]. Berikut merupakan daftar pertanyaan yang diajukan pada kegiatan pelatihan.

Tabel 1. Daftar Pertanyaan Kusioner

No	Pertanyaan
1	Apakah Saudara/ri mudah mempelajari aplikasi pembelajaran
2	Apakah Saudara/ri mendapatkan kemudahan dengan aplikasi ini
3	Apakah Saudara/ri bisa mempelajari Bahasa Inggris dengan aplikasi ini
4	Apakah Saudara/ri mengetahui materi-materi yang disajikan
5	Apakah Saudara/ri mengetahui bahasan materi yang diberikan

Berdasarkan jawaban kuesioner terlihat perubahan kemampuan peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Selain itu, sebagai proses pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan disampaikan secara jelas. Gambar dan tabel yang disertakan dalam makalah dapat diletakkan diantara teks makalah atau sebagai lampiran di akhir makalah. Setiap gambar/grafik/bagan harus format jpg atau sejenisnya. Gambar/grafik/bagan yang tidak berformat Kegiatan ini dilaksanakan selama 20 kali pertemuan kegiatan yang dilaksanakan pada

Wanita Kaum Ibu GMIM Bukit Zaitun Sea Mitra. Kegiatan ini dirancang berupa pelatihan English for Guiding untuk para Wanita Kaum Ibu untuk bisa memiliki kemamuan dasar tentang Bahasa Inggris. Pemberi materi adalah tim pelaksana IPTEKS BAGI MASYARAKAT(IbM) ini sendiri, Dr. Tini Moge, M.Hum dan Dr. Dr. Elisabeth E. Z. Oroh, M.Hum , M.Hum

Program Kemitraan Masyarakat “PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS MOBILE BAGI WANITA KAUM IBU GMIM BUKIT ZAITUN SEA MITRA” yang dilaksanakan di GMIM Bukit Zaitun Sea Mitra, Kecamatan Pineleng, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara, menghasilkan beberapa hal:

1. Pemahaman Wanita Kaum Ibu GMIM Bukit Zaitun Sea Mitra tentang penggunaan Bahasa Inggris.
2. Pemanfaatan video cara mengucapkan Bahasa Inggris.
3. Praktek.

1. Pemahaman tentang penggunaan Bahasa Inggris.

Pemahaman Wanita Kaum Ibu GMIM Bukit Zaitun Sea Mitra tentang penggunaan Bahasa Inggris yakni mereka belum sepenuhnya memahami bahwa penggunaan Bahasa Inggris memberikan manfaat dan serta menyediakan berbagai informasi yang sangat pengunjung asing. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain Wanita Kaum Ibu GMIM Bukit Zaitun Sea Mitra lebih berfokus kepada Bahasa ucapan sehari-hari yang ada dan tidak sepenuhnya berinovasi untuk mempelajari Bahasa Asing khususnya Bahasa Inggris. Faktor kedua adalah masihnya minimnya fasilitas teknologi dan informasi (kurangnya fasilitas wifi/Internet, infokus dan listik yang sering padam).

2. Pemanfaatan video cara mengucapkan Bahasa Inggris.

Pemanfaatan video cara mengucapkan Bahasa Inggris sesungguhnya sangat penting terutama dalam pengajaran bahasa Inggris, karena melalui video peserta yakni para Wanita Kaum Ibu GMIM Bukit Zaitun Sea Mitra dapat belajar atau mendengar langsung native speakers berbicara bahasa Inggris. Dengan melihat secara visual tentu akan melahirkan kepercayaan diri yang kuat bahwa bahasa dan pengucapan yang dilihat dan dengar sudah tepat, sehingga pada saat mempraktekkannya orang tersebut akan sangat yakin dan tidak malu-malu. Semakin sering seseorang mendengar video pembelajaran bahasa Inggris dari native speakers, maka akan semakin lancarlah orang tersebut.

Video menyediakan berbagai informasi. Melalui video para Wanita Kaum Ibu GMIM Bukit Zaitun Sea Mitra bisa lebih belajar mulai dari hal yang sederhana seperti pengenalan Colors, months, days, counts, greetings, pronunciation, enriching vocabularies, grammars dan banyak lagi keuntungan lainnya. Meskipun kegunaan yang ada sangat banyak namun tidak semua orang mau memanfaatkannya untuk pendidikan.

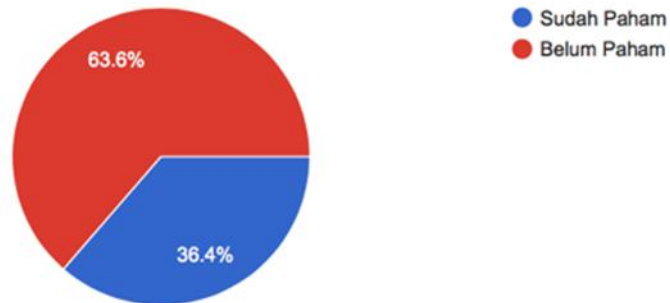
3. Praktek

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi kepada Wanita Kaum Ibu GMIM Bukit Zaitun Sea Mitra tentang manfaat penerapan Bahasa Inggris dalam dunia pelayanan gereja.

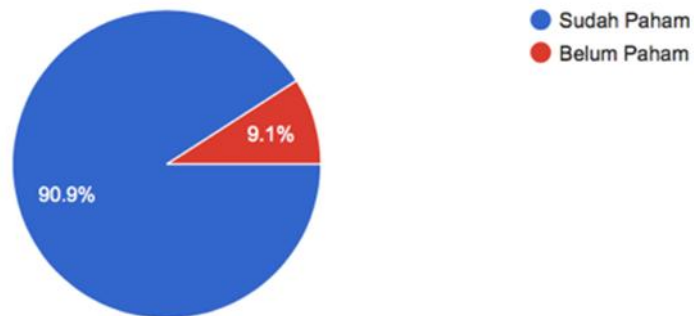
Sesi berikutnya adalah praktek, yakni penjelasan dan guru langsung mencoba secara berulang-ulang bagaimana membaca, mengucapkan dan mengerti bahasa Inggris yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan. Peserta juga diberikan program panduan yang sudah dimiliki oleh peneliti dalam kegiatan ini, sehingga memudahkan peserta dalam penerapannya.

Jumlah peserta keseluruhan ialah sebelas orang pemuda-pemudi yang berasal yang merupakan perwakilan dari 11 kelompok pelayanan di GMIM Bukit Zaitun Sea Mitra. Pada gambar 2 dan 3 ditampilkan data responden berdasarkan jenis kelamin dan pendidikan terakhir.

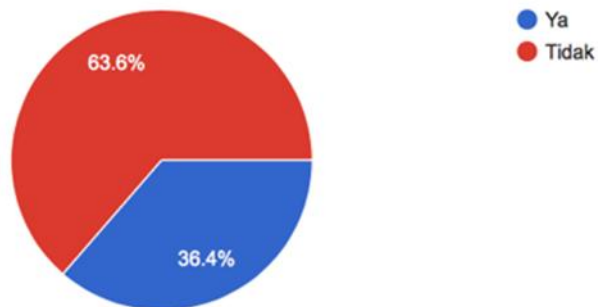
11 responses

**Gambar 4.** *Pre-Test* Pemahaman Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Mobile

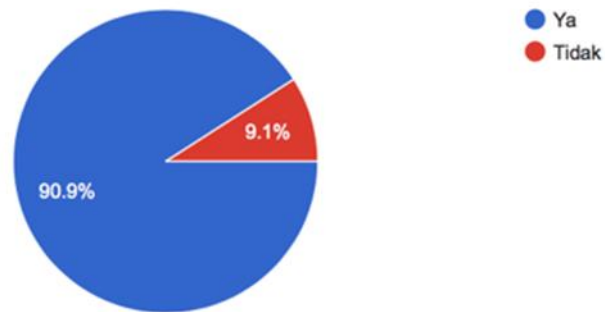
11 responses

**Gambar 5.** *Post-Test* Pemahaman Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Mobile

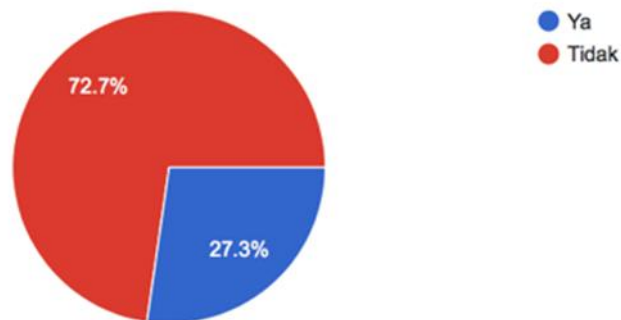
11 responses

**Gambar 6.** *Pre-Test* Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Mobile

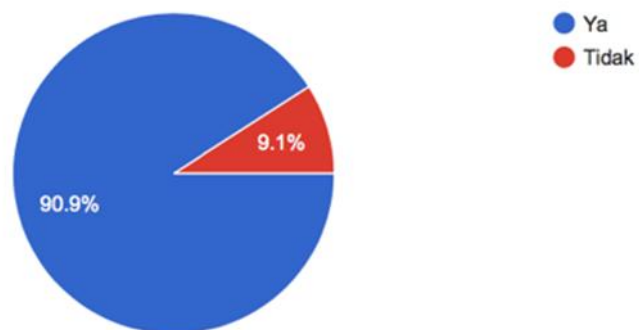
11 responses

**Gambar 7.** *Post-Test* Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Mobile

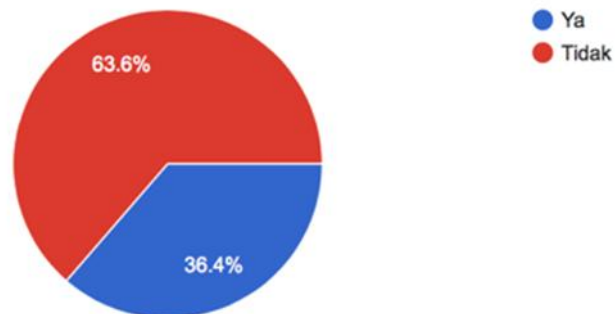
11 responses

**Gambar 8.** *Pre-Test* Dampak Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Mobile

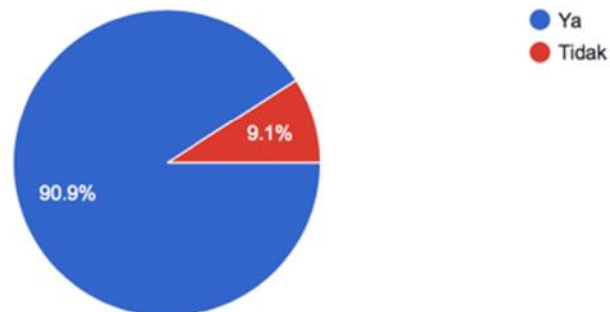
11 responses

**Gambar 9.** *Post-Test* Dampak Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Mobile

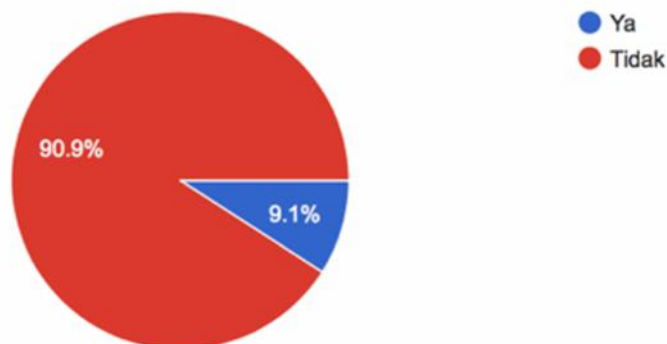
11 responses

**Gambar 10.** *Pre-Test* Manfaat Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Mobile

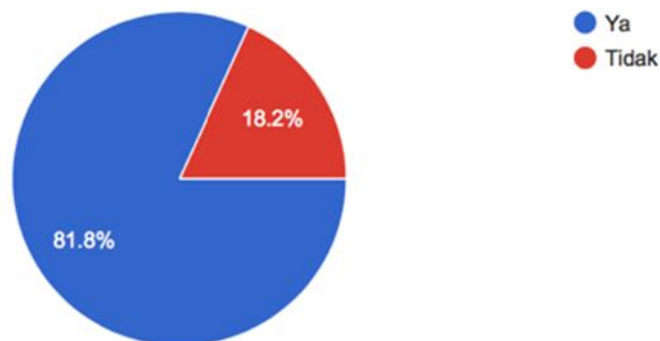
11 responses

**Gambar 11.** *Post-Test* Manfaat Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Mobile

11 responses

**Gambar 12.** *Pre-Test* Elemen Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Mobile

11 responses



Gambar 13. *Post-Test* Elemen Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Mobile

KESIMPULAN

Pengajaran bahasa Inggris pada Wanita Kaum Ibu GMIM Bukit Zaitun Sea Mitra dengan menggunakan video dan bahan ajar sangat menyenangkan karena video dan bahan ajar sangat variatif dan bisa dipilih sesuai dengan kebutuhan. Bahan-bahan pengajaran bahasa Inggris juga tersedia dan bisa diakses oleh siapa saja, sehingga bisa digunakan untuk penerapan komunikasi bahasa Inggris.

Setelah melakukan kegiatan pengabdian, wawasan dan pengetahuan peserta tentang Bahasa Inggris dan cara penggunaannya menjadi bertambah. Peserta memahami bagaimana cara membaca, mengartikan, mengucapkan dan bahkan mengimplementasikannya. Kegiatan ini dapat diteruskan di kelompok Wanita Kaum Ibu GMIM Bukit Zaitun Sea Mitra pada wilayah yang lain karena memberikan manfaat tidak hanya kepada Wanita Kaum Ibu GMIM Bukit Zaitun Sea Mitra setempat saja melainkan dapat dilanjutkan pada Masyarakat. Dengan menggunakan Bahasa Inggris, komunikasi menjadi lebih mudah dan meningkatkan rangsangan positif bagi Wanita Kaum Ibu untuk berkomunikasi lebih aktif. Wanita Kaum Ibu GMIM Bukit Zaitun Sea Mitra juga diharapkan menyampaikan kepada pegunjung asing tentang budaya dan kekayaan desa lebih baik dan jelas.

DAFTAR REFERENSI

Andrew Pepah, Tini Mogeia and Merlin Maukar. (2022). The Impact of Parents Divorced Towards Children in Nicholas Sparks' The Last Song. *JoTELL: Journal of Teaching English, Linguistics, and Literature*, Vol 1. Issue 9.

Grace Jenny Soputan and Tini Mogeia. (2014). Leadership Effectiveness Toward Service Productivity. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, Vol. 13, Issue 1

Jonathan Salendah, Priskila Kalele, Angelicha Tulenan, and Salaki Reynaldo Joshua. Penentuan Beasiswa Dengan Metode Fuzzy Tsukamoto Berbasis Web. *Proceeding Seminar Nasional Ilmu Komputer*, Vol.2, Issue 1. (2022)

Kominfo. *Data Pengguna Telepon Genggam*. (2017).

Reynaldo Joshua Salaki, Tini Mogeia and Elisabeth Zuska Oroh. *Design Mobile Learning (M-*

LEARNING) Android English For Young Learners. International Conference on Electrical Engineering, Informatics, and Its Education 2015. (2015).

Salaki Reynaldo Joshua, Yuri Vanli Akay, Kenneth Yosua Rumawas Palilingan, Henry Valentino Florensus Kainde, Heilbert Armando Mapaly, Salvius Paulus Lengkong. Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web di GMIM Imanuel Walian Kota Tomohon. JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SISTHANA, Vol.4, Issue 1. (2022)

Salaki Reynaldo Joshua, Yuri Vanli Akay, Kenneth Yosua Rumawas Palilingan, Henry Valentino Florensus Kainde, Heilbert Armando Mapaly, Salvius Paulus Lengkong. Paradigm of Online Learning in Higher Education. Jurnal Teknik Informatika dan Teknologi Informasi, Vol.2, Issue 1. (2022).

Salaki Reynaldo Joshua and Tini Moge. Work System Framework: Analisis Inmagic Presto dan Zendesk. CogITo Smart Journal, Vol.5, Issue 2. (2019).

Sriwindi Sipasi, Tini Moge and Ceisy N Wuntu. The Role of Parents in Palacio's Woner. JoTELL: Journal of Teaching English, Linguistics, and Literature, Vol 1, Issue 9. (2022).

Sudjiono, Anas. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta:RajaGrafindo Persada. (2005).

Suyati D. Tri Adi & Indrojiono. FX. Peningkatan Kemampuan Sopir Taksi dan Travel Melalui Pelatihan Bahasa Inggris. ASMI DESANTA YOGYAKARTA. (2014).

Sukmawan Ramdan, Shidiq MuhammadIrsyad, Anggraeni Rani, Yulyanti. Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Warga Desa Ciwaru. Jurnal Seri Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 1. No.1. (2015).

Tini Moge. Enhancing Students' Speaking Ability Through Small Group Discussion Technique to the Firts Year Students of SMA Negeri 1 Ratahan. Journal of Educational Method and Technology. (2019).

Tini Moge. Research on English Language Teaching. Insan Cendekia Mandiri. (2021).

Tini Moge. The Influence of Calculative Commitment Toward Lecturers Work Productivity at Faculty of Language Arts State University of Manado. (2018).

Tini Moge and Reynaldo Joshua Salaki. (2016). Trend of ICT in Teaching and Learning. Proceeding: International Social Sciences Academic Conference (ISSAC 2016). (2016).

Tini Moge. Transcendental Influences on Whitman's Perception of Science and Technology as Reflected in His Passage to India. Universitas Gadjah Mada. (1997).

Tini Moge and Reynaldo Joshua Salaki. (2016). Online Learning as a Paradigm of Learning in Higher Education, International Conference Proceeding. (2016).